

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ARUS BARANG PADA CV. HOME SORTINDO MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERBASIS PRAKTIK

Hery Haryanto¹, Toni Ong², Yandi Suprpto³

¹Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Correspondence E-mail: hery.haryanto@uib.edu

Kata Kunci:

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Arus Barang, Pelatihan dan Pendampingan Berbasis Praktik.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan pencatatan arus barang pada CV Home Sortindo, sebuah UMKM di Kota Batam yang bergerak di bidang penyortiran plastik dan busa. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum adanya sistem pencatatan keuangan dan manajemen stok yang terstruktur, yang berdampak pada ketidakmampuan dalam memantau kondisi keuangan serta ketidakefisienan operasional. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan secara langsung. Luaran kegiatan meliputi penyusunan modul pelatihan, pencatatan buku kas umum, laporan laba rugi, serta laporan arus barang sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam menyusun laporan keuangan dan arus barang secara mandiri, yang diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Keywords:

Capacity Building for Financial Management, Goods Flow Recording, Practice-Based Training and Mentoring.

Abstract

This community engagement activity aims to enhance the financial management and inventory recording capacity of CV Home Sortindo, a micro, small, and medium enterprise (MSME) based in Batam that specializes in plastic and foam sorting. The main issue identified was the absence of structured financial and inventory records, resulting in the inability to monitor financial performance and inefficiencies in operations. Using a qualitative approach, the activity involved training sessions, socialization, and direct mentoring. The output included training modules, general cash book records, income statements, and basic inventory flow reports. The implementation resulted in improved understanding and capabilities of the MSME in preparing financial and inventory reports independently, supporting better business decision-making and sustainable enterprise development.

Article submitted: 2025-06-10. Revision uploaded: 2025-06-20. Final accepted: 2025-06-23.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang mampu menyerap tenaga kerja secara masif serta mendukung

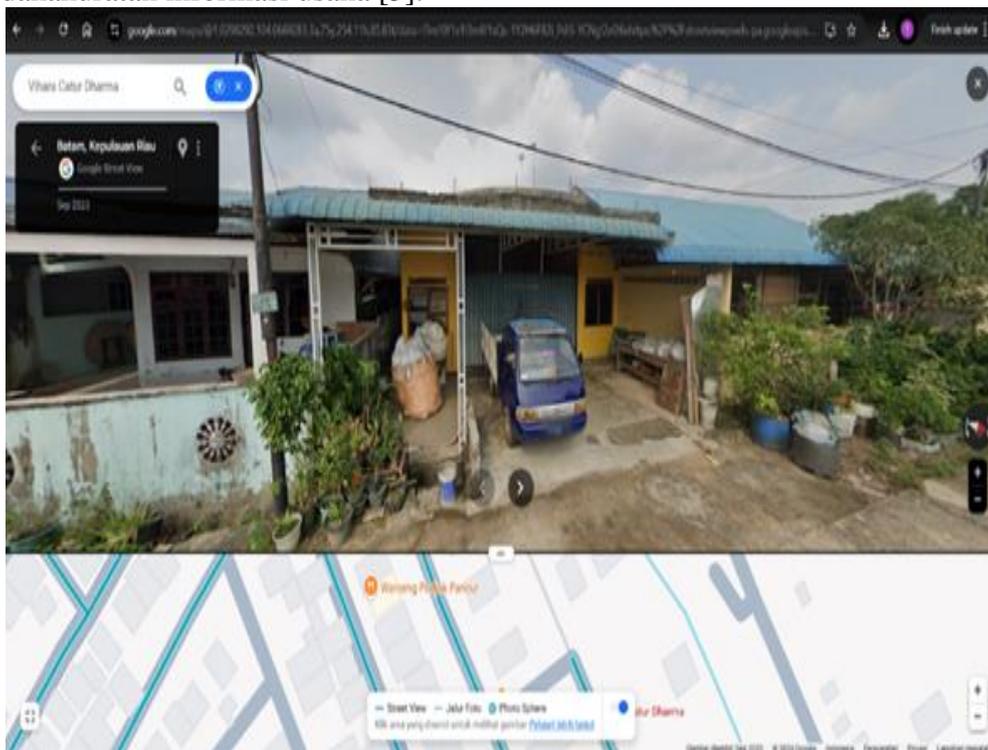
128

How to Cite: Haryanto, H., Ong, T., & Suprpto, Y. (2025). PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ARUS BARANG PADA CV. HOME SORTINDO MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERBASIS PRAKTIK. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 128–132. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i2.429>



pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala struktural, salah satunya dalam aspek pengelolaan keuangan yang lemah dan belum terdokumentasi secara sistematis [1]. Permasalahan ini berdampak langsung terhadap rendahnya transparansi usaha, sulitnya pengambilan keputusan berbasis data, serta terbatasnya akses pembiayaan formal dari perbankan dan investor [2]. Salah satu penyebab utama adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun informatif [3].

CV Home Sortindo adalah UMKM yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Piayu, Kecamatan Sungai Beduk, Kota Batam, yang bergerak di bidang penyortiran plastik dan busa daur ulang. Meski memiliki prospek usaha yang menjanjikan, mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan stok barang yang memadai. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga menyulitkan pemantauan kondisi keuangan dan evaluasi kinerja usaha. Demikian pula, pencatatan keluar-masuk barang dilakukan secara sederhana tanpa sistem yang dapat memfasilitasi kontrol persediaan [4]. Keterbatasan ini berisiko menyebabkan inefisiensi operasional, potensi kesalahan pencatatan, dan ketidakakuratan informasi usaha [5].



Gambar 1. Lokasi dari UMKM CV Home Sortindo

Sumber: Google Map (2022)

Sebagian besar pelaku UMKM, termasuk CV Home Sortindo, cenderung memprioritaskan proses produksi dan pemasaran, sementara aspek pencatatan dan dokumentasi sering diabaikan. Padahal, laporan keuangan dan arus barang merupakan dua instrumen penting dalam membangun tata kelola usaha yang sehat dan berkelanjutan [6]. Dengan penyusunan yang baik, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan bisnis secara rasional [7]. Maka dari itu, dibutuhkan upaya intervensi berbasis edukasi dan pendampingan langsung agar pelaku usaha dapat memiliki kemampuan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan serta mengelola arus barang secara efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pencatatan arus barang kepada mitra UMKM CV Home Sortindo. Melalui pendekatan berbasis praktik, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajerial mitra dalam aspek pencatatan keuangan dan operasional, serta menciptakan sistem dokumentasi usaha yang lebih terstruktur dan dapat digunakan secara mandiri [8]. Sebagian besar pelaku UMKM, termasuk CV Home Sortindo, cenderung memprioritaskan proses produksi dan pemasaran, sementara aspek pencatatan dan dokumentasi sering diabaikan. Padahal, laporan keuangan dan arus barang merupakan dua instrumen penting dalam membangun tata kelola usaha yang sehat dan berkelanjutan [6]. Selain itu, pelatihan dan pendampingan berbasis praktik seperti yang dilakukan dalam berbagai kegiatan PkM terbukti efektif meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, termasuk dalam aspek pemasaran digital dan manajemen usaha secara umum [7]. Dengan penyusunan yang baik, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan bisnis secara rasional [8].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pencatatan arus barang kepada mitra UMKM CV Home Sortindo. Melalui pendekatan berbasis praktik, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajerial mitra dalam aspek pencatatan keuangan dan operasional, serta menciptakan sistem dokumentasi usaha yang lebih terstruktur dan dapat digunakan secara mandiri [8]. Kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pencatatan arus barang kepada CV Home Sortindo. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan dan operasional secara mandiri, serta menciptakan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan survei terhadap pihak mitra. Proses kegiatan diawali dengan identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra, dilanjutkan dengan perancangan luaran yang sesuai dengan kebutuhan, seperti modul pelatihan penyusunan laporan keuangan, pencatatan stok, buku kas umum, dan laporan laba rugi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan dan survei lokasi untuk memahami kondisi mitra secara langsung, dilanjutkan dengan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh CV Home Sortindo. Tim kemudian melakukan studi literatur dan merancang materi pelatihan yang relevan, yang dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan sederhana. Selanjutnya, dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada mitra, serta implementasi sistem pencatatan keuangan dan manajemen stok barang secara langsung di tempat. Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas implementasi, serta penilaian terhadap kemampuan mitra dalam menjalankan sistem secara mandiri. Tahapan ditutup dengan penyusunan dan finalisasi laporan kegiatan sebagai dokumentasi pelaksanaan kerja praktik.

Tahap pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini adalah sebagai berikut: 1) persiapan dan survei lokasi, 2) identifikasi permasalahan mitra, 3) studi literatur dan perancangan materi, 4) penyusunan modul pelatihan, 5) pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi, 6) implementasi sistem pencatatan keuangan dan stok, 7) monitoring dan evaluasi hasil implementasi, 8) penilaian kemampuan mandiri mitra, 9) penyusunan dan finalisasi laporan kerja praktik.

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 01 September 2024 hingga 15 Desember 2024. Berikut ringkasan tahapan utama: 27 september 2024: survei lokasi mitra, 28 september 2024: identifikasi kendala mitra, 04 oktober 2024: perancangan materi pelatihan, 10 oktober 2024: pelatihan dan sosialisasi kepada mitra, 14 oktober 2024 : implementasi pencatatan laporan keuangan dan arus barang, 22 november 2024: monitoring, evaluasi, dan penilaian kemandirian mitra, 2 desember 2024: penyusunan dan finalisasi laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan pada periode 01 September hingga 15 Desember 2024 dengan tahapan terstruktur. Pada 27 September 2024 dilakukan survei lokasi mitra untuk memahami kondisi aktual lapangan, disusul dengan identifikasi kendala mitra pada 28 September 2024. Setelah itu, tim menyusun dan merancang materi pelatihan pada 04 Oktober 2024 sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan. Pelatihan dan sosialisasi dilaksanakan pada 10 Oktober 2024, diikuti oleh implementasi sistem pencatatan laporan keuangan dan arus barang pada 14 Oktober 2024. Tahapan monitoring, evaluasi, dan penilaian kemandirian mitra dilaksanakan pada 22 November 2024, kemudian kegiatan ditutup dengan penyusunan dan finalisasi laporan kegiatan pada 2 Desember 2024.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, luaran yang telah dirancang dan diimplementasikan kepada mitra UMKM CV Home Sortindo mencakup:

1. Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
Materi ini disusun untuk memperkenalkan konsep dasar laporan keuangan kepada anggota UMKM. Materi mencakup definisi laporan keuangan, urgensi pencatatan meskipun secara sederhana, komponen yang harus dicantumkan, serta langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.
2. Pencatatan Buku Kas Umum
Buku kas umum yang dikembangkan mencatat semua transaksi keuangan mitra selama satu periode, baik pemasukan maupun pengeluaran. Pencatatan ini mempermudah evaluasi efisiensi penggunaan dana dan menjadi dasar dalam penyusunan laporan laba rugi.
3. Pencatatan Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari buku kas umum. Laporan ini menampilkan total pendapatan dan pengeluaran dalam satu periode, sehingga dapat diketahui apakah usaha memperoleh laba atau mengalami rugi.

Kegiatan dimulai pada 27 September 2024 dengan survei lokasi dan diskusi langsung bersama mitra untuk mengidentifikasi kendala utama. Ditemukan bahwa CV Home Sortindo kesulitan memantau kondisi keuangan dan masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak sistematis. Sebagai tindak lanjut, materi pelatihan disusun dan dicetak agar mudah dipahami oleh mitra. Pelatihan diberikan secara langsung, dengan pendekatan partisipatif agar mitra tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga praktik langsung. Implementasi pelatihan berbasis modul dan praktik langsung seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini selaras dengan pendekatan yang diterapkan dalam studi sebelumnya, di mana pendampingan intensif melalui pelatihan teknis terbukti mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam penguasaan keterampilan digital maupun pengelolaan informasi usaha [1], [9].



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Pelaksanaan PKM
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan dalam implementasi pencatatan keuangan dan arus barang. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mitra benar-benar memahami dan mampu menerapkan sistem pencatatan yang diajarkan. Kegiatan ini ditutup dengan penyusunan dan finalisasi laporan akhir kerja praktik [10]. Hasil implementasi menunjukkan adanya perubahan positif sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
Sebelumnya, mitra tidak memiliki pencatatan keuangan. Setelah pelatihan dan pendampingan, mitra mulai mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana. Evaluasi pada 23 November 2024 menunjukkan bahwa mitra telah dapat membuat laporan keuangan secara mandiri. Hal ini meningkatkan transparansi dan menjadi dasar penting dalam membangun kepercayaan pihak eksternal terhadap UMKM.
2. Penyusunan Laporan Stok dan Arus Barang
Sebelum pelatihan, mitra tidak memiliki sistem pencatatan stok. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dan potensi kesalahan dalam pengelolaan persediaan. Setelah pelatihan, mitra telah memahami dan mulai menerapkan pencatatan arus barang secara berkala, sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan minim kesalahan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di CV Home Sortindo, sebuah UMKM yang bergerak di bidang jasa sortir plastik di Kota Batam, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan pencatatan arus barang melalui pelatihan dan pendampingan berbasis praktik. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mitra telah mampu menerapkan pencatatan laporan keuangan dan arus barang secara lebih terstruktur dan mandiri, sehingga mendorong efisiensi operasional dan memperkuat fondasi pengambilan keputusan bisnis. Implikasi dari kegiatan ini berdampak positif terhadap masyarakat, khususnya pelaku UMKM, karena memberikan contoh nyata bagaimana pendampingan terarah mampu meningkatkan keberlanjutan usaha skala kecil. Kegiatan ini sejalan dengan berbagai

inisiatif PkM lain yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas manajerial UMKM melalui pendekatan praktis dan aplikatif. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dengan modul yang lebih adaptif dan integrasi teknologi digital yang lebih luas sebagai bentuk peningkatan berkelanjutan dari hasil pelaksanaan PkM ini.

REFERENSI

- [1] N. Sari, E. F. Siahaan, and M. R. Sembiring. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM di Desa Bandar Klippa. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 35–40. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.311>
- [2] A. Pratama and D. Wulandari. (2023). Penguatan Kapasitas Manajemen Keuangan UMKM melalui Edukasi Pencatatan Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, vol. 6, no. 2, pp. 98–105. <https://doi.org/10.25077/jpmm.6.2.98-105.2023>
- [3] R. Fitriyani. (2023). Literasi Keuangan UMKM dan Implementasi Pencatatan Sederhana: Studi Kasus di Pasar Tradisional. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, vol. 4, no. 3, pp. 225–230. <https://doi.org/10.24198/jpn.v4i3.178>
- [4] D. Andini and S. Rachmawati. (2024). Peningkatan Kualitas Administrasi UMKM Melalui Pendampingan Laporan Keuangan. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 2, pp. 155–160. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.263>
- [5] A. M. Raharjo et al. (2023). Digitalisasi Sistem Stok Barang untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat Mandiri*, vol. 5, no. 1, pp. 75–80. <https://doi.org/10.24899/jamm.v5i1.140>
- [6] S. Kusumawardani and H. Utami. (2023). Penguatan Tata Kelola UMKM Melalui Penerapan Akuntansi Dasar," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengabdian*, vol. 3, no. 1, pp. 49–56. <https://doi.org/10.20885/jisip.v3i1.8121>
- [7] H. Haryanto and T. Lie. (2024). Implementasi E-Advertising: Pelatihan Wake House untuk Meningkatkan Keterampilan Pemasaran Digital. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 1, pp. 139–14. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.238>
- [8] L. A. Putri and A. Hasanah. (2023). Laporan Keuangan sebagai Alat Evaluasi UMKM: Pendekatan Praktis. *Jurnal Mitra Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 101–108. <https://doi.org/10.31294/jmsh.v2i2.7650y>
- [9] Junaidi, M., Marliasari, M., Rahayu, L. S., E. E., Martiah, A., & Rasid, M. (2025). SOSIALISASI CERDAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGELOLAAN ANGGARAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 152–161. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.416>
- [10] Ardillah, K. (2025). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.324>

